

ABSTRAK

Setiap perusahaan mencatat asetnya dalam laporan keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Aset yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah aset biologis. Aset biologis merupakan tanaman dan hewan yang mengalami transformasi biologis. Pada saat ini DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) telah menyusun dan mengesahkan PSAK 69: *Agriculture* yang mengatur tentang perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan) bagi perusahaan agrikultur yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017. Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kayumas yang bergerak di bidang agrikultur. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset biologis pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Silosanen berdasarkan PSAK 69: *Agriculture*. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimana penulis memperoleh data dari sumber dengan cara melakukan wawancara terhadap narasumber dan melihat catatan-catatan akuntansi yang ada di perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu perusahaan melakukan pengukuran aset biologisnya berdasarkan harga perolehannya karena nilai wajar dari aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal.

Kata kunci : Aset Biologis, Perlakuan Akuntansi, PSAK 69

ABSTRACT

Each company records its assets in the financial statements that are useful to both internal and external parties. The assets recorded in the company's financial statements are biological assets. Biological assets are plants and animals undergoing biological transformation. Currently DSAK has been preparing and approving PSAK 69: Agriculture which regulates the accounting treatment (recognition, measurement, presentation and disclosure) for agricultural companies effective from 1 January 2017. This research was conducted at PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kayumas which is engaged in agriculture. The study aims to determine the accounting treatment of biological assets at PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kayumas based on PSAK 69: Agriculture. In conducting this study the authors use qualitative descriptive analysis techniques where the authors obtain data from sources by way of interviews with resource persons and view the accounting records that exist in the company. The result of this research is the company doing the measurement of its biological assets based on its acquisition price because the fair value of the biological asset can not be measured reliably

Keywords: Biological Assets, Accounting Treatment, PSAK 69